

BAB 4

PENUTUP

4.1 Simpulan

Melalui kerja profesi di PT. Miranda Moda Indonesia, praktikan tidak hanya memperdalam pemahaman tentang desain grafis, tetapi juga memperoleh wawasan baru tentang dunia *fashion*, termasuk proses *branding*, promosi, dan peluncuran koleksi dalam industri ini. Praktikan belajar bagaimana konsistensi identitas merek sangat penting dalam setiap elemen visual yang dihasilkan, mulai dari katalog digital, konten Instagram, hingga elemen *branding* untuk acara-acara besar seperti *Annual Show* (RMTS).

Praktikan mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan Desain Komunikasi Visual (DKV) ke dalam dunia kerja nyata. Pengalaman ini tidak hanya menjadi ajang pembuktian kemampuan teknis, tetapi juga menjadi proses pembelajaran yang memperkuat keterampilan profesional serta pengembangan *soft skills* yang penting untuk menghadapi dinamika industri kreatif.

4.2 Saran

4.2.1 Saran untuk Perusahaan

Saran untuk PT. Miranda Moda Indonesia adalah memperkuat komunikasi antar tim dengan memastikan *briefing* rutin dilakukan untuk menyelaraskan setiap proyek yang dikerjakan, serta lebih melibatkan anak magang dalam proses kerja untuk memberikan pengalaman kolaborasi yang lebih mendalam. Selain itu, perusahaan diharapkan dapat memberikan ruang bagi tim desain, termasuk anak magang, untuk mengeksplorasi ide kreatif baru yang tetap relevan dengan identitas merek, sehingga desain yang dihasilkan tidak hanya konsisten tetapi juga inovatif dan segar.

4.2.2 Saran untuk Universitas

Universitas dapat memperkuat pembekalan keterampilan teknis dan soft skills bagi mahasiswa sebelum menjalani kerja profesi, seperti pelatihan komunikasi efektif, manajemen waktu, dan kolaborasi tim. Hal ini akan membantu mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh secara optimal.

4.2.3 Saran untuk Mahasiswa

Mahasiswa bisa memanfaatkan kesempatan kerja profesi sebagai ajang untuk belajar dan mengembangkan diri secara maksimal. Mahasiswa sebaiknya proaktif dalam berkomunikasi dengan tim di tempat kerja, baik untuk meminta arahan, feedback, maupun berkolaborasi. Selain itu, penting untuk tetap terbuka terhadap kritik dan saran agar dapat memperbaiki kekurangan.